

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jaminan Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menjamin akses penduduk miskin terhadap pelayanan kesehatan, sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H, yang menetapkan bahwa kesehatan adalah hak dasar setiap individu dan semua warga negara berhak mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk masyarakat miskin.

Seiring keberhasilan yang telah dicapai pada program Jamkesmas ini, masih ada permasalahan yang perlu dibenahi, salah satunya dalam hal penentuan peserta Jamkesmas itu sendiri. Karena saat ini banyak Jamkesmas yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut. Selama ini kepesertaan Jamkesmas ditetapkan langsung oleh Pemerintah Daerah (Depkes, 2008). Hal ini berdampak adanya subjektifitas di dalam penentuan peserta Jamkesmas, terutama jika beberapa calon peserta yang ada memiliki tingkat kelayakan yang tidak jauh berbeda.

Fakta di atas merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah saat ini. Oleh karenanya, guna membantu mempercepat dan mempermudah serta mengurangi subjektifitas di dalam proses pengambilan keputusan dalam hal ini penentuan peserta Jamkesmas, diperlukan suatu bentuk sistem pendukung

keputusan (*Decision Support System*). Tujuannya adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan hasil pengolahan informasi-informasi yang diperoleh/tersedia dengan menggunakan metode-metode pengambilan keputusan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode Promethee (*Preference Ranking Organization for Enrichment Evaluation*). Dimana metode ini merupakan salah satu metode dalam memecahkan permasalahan yang bersifat multikriteria dengan cara menentukan urutan (prioritas).

Jika proses pengambilan keputusan tersebut dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi, subjektifitas dalam pengambilan keputusan diharapkan bisa dikurangi dan diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria bagi calon peserta Jamkesmas. Dengan demikian hanya peserta yang benar-benar layaklah yang diharapkan akan terpilih. Namun demikian dalam sistem ini yang memegang peranan penting adalah pengambil keputusan karena sistem hanya menyediakan alternatif keputusan, sedangkan keputusan akhir tetap ditentukan oleh *decision maker* (pengambil keputusan).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan dan membuat sistem pendukung keputusan dengan metode Promethee dalam penentuan peserta Jamkesmas?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pelaksanaan penelitian dibatasi pada proses desain sistem pendukung keputusan penentuan peserta Jamkesmas dengan menggunakan metode Promethee di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendesain dan menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan terkomputerisasi yang mampu membantu pemerintah daerah dalam penentuan peserta Jamkesmas
2. Menerapkan metode *Preference Ranking Organization for Enrichment Evaluation* (Promethee) sebagai salah satu metode pengambilan keputusan pemecahan suatu masalah multikriteria dengan membuat rancangan sistem dan mendesain perangkat lunak pendukung keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah *software* pengambilan keputusan yang bisa membantu pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan untuk penentuan peserta Jamkesmas.